

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh konflik peran ganda dan stres kerja terhadap kinerja karyawan wanita pada PT Astra International Tbk – Auto 2000 Malang Sutoyo, maka kesimpulan diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Konflik peran ganda (X1) dan stres kerja (X2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan wanita (Y) pada PT Astra International Tbk – Auto 2000 Malang Sutoyo. Artinya konflik peran ganda dan stres kerja secara bersama-sama (simultan) memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan wanita PT Astra International Tbk – Auto 2000 Malang Sutoyo, dengan hasil uji nilai F sebesar 8,945 dan tingkat signifikansi 0,000 dimana lebih kecil atau di bawah 0,05.
2. Stres kerja (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan wanita (Y) pada PT Astra International Tbk – Auto 2000 Malang Sutoyo. Dengan hasil uji nilai t sebesar 3,417 dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dinyatakan bahwa stres kerja memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentunya tidak terlepas dari keterbatasan diantaranya seperti terbatasnya responden penelitian yang hanya menggunakan 52 orang karyawan wanita yang sudah menikah sebagai sampel/responden. Selain itu dikarenakan situasi pandemi COVID-19 selama penelitian ini maka peneliti terbatas dalam mengumpulkan data informasi seperti wawancara langsung dengan responden.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam memberikan kenyamanan bagi para karyawan wanita, misalnya dengan lebih memperhatikan dan mempertahankan kinerja karyawan wanita yang memiliki peran ganda serta memperhatikan jam/waktu kerja karyawan wanita dengan tidak terlalu memberi jam kerja lembur kepada karyawan wanita agar dapat lebih membagi waktu juga mempunyai waktu lebih untuk keluarga, sehingga karyawan wanita dapat bekerja dengan kinerja yang lebih baik/optimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan maupun referensi untuk penelitian selanjutnya terkait konflik peran ganda dan stres kerja yang kemudian dapat lebih diteliti secara mendalam sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik. Peneliti selanjutnya dapat

mengembangkan penelitian ini dengan menambah atau mengganti variabel lain, seperti *Workload Analysis* (WLA) guna mengetahui beban kerja sebagai proksi terhadap tingkat stres kerja yang dialami, untuk meningkatkan akurasi dalam hasil penelitian kedepannya.